

## Upaya Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPIM) dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa UNP dalam PKM 5 Bidang

Yogi Febri Andhika, Junaidi Indrawadi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Negeri Padang

Email : yogifebriandhika15@gmail.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam Program Kreativitas Mahasiswa 5 bidang. Hal itu dilatar belakangi dari tidak adanya mahasiswa Universitas Negeri Padang yang lolos Pekan Mahasiswa Nasional tahun 2017. Sementara itu tahun 2018 hanya dua proposal yang lolos Pekan Mahasiswa Nasional dan tahun 2019 lima proposal yang lolos Pekan Mahasiswa Nasional. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peningkatan kemampuan yang dilakukan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa yaitu dengan workshop, pusat informasi dan konsultasi, bimbingan, dan terakhir penyeleksian Program Kreativitas Mahasiswa. Kendala yang dihadapi oleh Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa yaitu pertama, masih kurangnya antusias dan partisipasi mahasiswa Universitas Negeri Padang terkait Program Kreativitas Mahasiswa. Kedua, masih kurangnya sosialisasi terkait Program Kreativitas Mahasiswa. Ketiga, masih rendahnya kualitas dan kuantitas proposal program Kreativitas Mahasiswa yang dihasilkan. Upaya yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa yaitu pertama, pemberian bebas Uang Kuliah Tunggal dan skripsi bagi yang lolos Pekan Mahasiswa Nasional dan Pemberian hadiah 20 juta perkelompok bagi yang juara oleh Rektor Universitas Negeri Padang. Kedua, Program Kreativitas Mahasiswa Corner disetiap fakultas sebagai pusat informasi terkait Program Kreativitas Mahasiswa. Ketiga, Perubahan sistem pengunggahan dan mendatangkan reviewer nasional.*

**Kata Kunci:** Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa, Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa lima Bidang

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the efforts of the Center for Development of Scientific and Research Students in improving students' ability in the Padang State University Student Creativity Program 5 fields. It was against the backdrop of the absence of Padang State University students who qualify for the National Student Week in 2017 while*

*in 2018 only two proposals that pass the National Student Week and in 2019 five proposals that passed the National Student Week. The research is a qualitative descriptive study with qualitative approach. Unit research sites in student activities Scientific and Research Development Center Padang State University students. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results showed that, the improved ability by the Center of Scientific Development and Research Student first is workshop, the center of information and consultation, guidance, and the last is the selection of Student Creativity Program. Constraints faced by the Center for Development of Scientific and Research Student: first, the lack of student enthusiasm and participation associated Padang State University Student Creativity Program. Secondly, there is still a lack of socialization related to the Student Creativity Program. Third, the low quality and quantity of proposals generated Student Creativity program. The efforts made by the Scientific and Research Center for Development of Students: first, the free provision of Single and thesis Tuition for National Students who qualify week and 20 million per group Prize for the winner by the Rector of the State University of Padang. Second, the Student Creativity Program Corner each faculty as a center for information related to Student Creativity Program. Third, change the upload system and bring national reviewer. Tuition-free administration of single and thesis for the National Student Week passes and Prize 20 million per group for the championship by the Rector of the State University of Padang. Second, the Student Creativity Program Corner each faculty as a center for information related to Student Creativity Program. Third, change the upload system and bring national reviewer. Tuition-free administration of single and thesis for the National Student Week passes and Prize 20 million per group for the championship by the Rector of the State University of Padang. Second, the Student Creativity Program Corner each faculty as a center for information related to Student Creativity Program. Third, change the upload system and bring national reviewer.*

**Keywords :** *Center for Development of Scientific and Research Student, Student, five Division of Student Creativity Program*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2019 by author and Universitas Negeri Padang.

## PENDAHULUAN

Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) merupakan suatu wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemristekdikti) dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan

ilmu dan teknologi yang telah dipelajari dalam perkuliahan kepada masyarakat luas. PKM terdiri dari PKM Penelitian (PKM-P), PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M), PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM Teknologi (PKM-T), PKM Karsa Cipta (PKM-KC), PKM Gagasan Tertulis (PKM), dan PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI). Program ini dikembangkan dan diberikan kepada mahasiswa dalam

rangka untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun untuk mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni (Kemenristekdikti, 2018). Diharapkan mahasiswa kelak menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis, profesional, dapat menerapkan, mengembangkan, menyebarkan Ipteks (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sains) dan memperkaya budaya nasional. Namun sayangnya tidak banyak mahasiswa yang lolos. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPIM) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam PKM 5 bidang. Dengan pemaparan dimulai dari pertama, peningkatan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM yang dilakukan oleh PPIPIM. Kedua, kendala-kendala yang ditemui PPIPIM dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM sampai kepada upaya yang dilakukan PPIPIM untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ikut berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri

Padang begitu gencar dalam mendukung dan melaksanakan program tersebut. Berbagai hal dilakukan dalam mewujudkan program tersebut tidak hanya sebatas memberi sosialisasi maupun workshop saja tetapi UNP juga memberikan apresiasi kepada mahasiswa dan dosen pembimbingnya. Salah satu bentuk keseriusan dari program tersebut dengan telah dibuatnya suatu kebijakan bagi mereka yang lolos PIMNAS akan bebas UKT, bebas skripsi dan bebas tugas akhir. Diharapkan dengan kebijakan tersebut, akan semakin menambah antusias dan motivasi mahasiswa dalam mengajukan proposal PKM sehingga nantinya program yang akan dilaksanakan dapat diimplementasikan dengan baik, yang tentunya akan bermuara pada meningkatnya jumlah Perwakilan mahasiswa UNP yang lolos PIMNAS.

Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPIM) merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Padang. PPIPIM sendiri berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa dibidang ilmiah dan penelitian. PPIPIM Memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM hal itu terlihat dari visi misi maupun program kerja yang telah dilakukan. Salah satu program kerja yang sedang dilakukan yaitu PKM Corner yang mana program ini PPIPIM membuka stand disetiap fakultas yang mana dihari senin dibuka di fakultas FE dan FIS, di hari selasa di fakultas FMIPA dan FT, di hari rabu di fakultas FIB dan FT, di hari kamis di fakultas FBS dan FT dan di hari jum'at di

fakultas FIB dan FPP. Pembukaan stand dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi tentang PKM dan sebagai tempat konsultasi mengenai PKM. PPIPM juga menseleksi proposal PKM tingkat Universitas yang akan diajukan sebelum mengirimnya ke DIKTI. Seleksi yang dilakukan dua tahap yaitu seleksi administrasi dan seleksi isi proposal PKM oleh tim reviewer. Proposal PKM yang sudah diperiksa apabila masih terdapat kesalahan nantinya akan dikembalikan lagi untuk dapat direvisi. Kemudian setelah revisi perbaikan proposal PKM akan diunggah ke Simbelmawa DIKTI. Selain itu, PPIPM juga mengadakan workshop, pelatihan dan mengadakan perlombaan.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan yaitu Anggara Pramana Putra (2018) dengan program kreatifitas mahasiswa dan implikasinya dalam upaya sustainable empowerment mengatakan seharusnya pemberdayaan masyarakat yang baik adalah apabila jangka waktu program pengabdian selesai maka program tersebut hendaknya masih tetap berlanjut. Namun di Universitas Negeri Padang banyak pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan terhenti dan perlu adanya lembaga dalam PKM pemberdayaan masyarakat ini agar pemberdayaan masyarakat tersebut tidak berhenti dan tetap lanjut walaupun mahasiswa tersebut telah menyelesaikan masa studinya. Selain itu, Dilla Gusnia (2016) juga meneliti terkait evaluasi program wirausaha Universitas Negeri Padang. Yang mana mengevaluasi terhadap PKM wirausaha yang didanai oleh Dikti

apakah usahanya berlanjut atau tidak, berhenti atau menukar usahanya.

Hal yang sama juga diteliti oleh Hariadi (2009) terkait soft skill dan program kreatifitas mahasiswa yang mana mengatakan dalam penyusunan proposal PKM ada beberapa unsur soft skill yang harus dimiliki mahasiswa, antara lain perlunya kreatifitas untuk memanfaatkan ide-ide yang sudah ada untuk dikembangkan menjadi ide yang baru yang lebih menarik, berguna, dan bermanfaat, kedisiplinan untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam buku panduan, kerjasama yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi secara tulisan, menjunjung tinggi nilai-nilai ilmiah, serta integritas dan kejujuran melaksanakan kegiatan yang telah diajukan dalam proposal. Penelitian yang dilakukan peneliti meskipun memiliki tema yang mirip dengan penelitian terdahulu, namun fokus dan objek penelitiannya berbeda dimana peneliti dalam penelitian ini lebih melihat tentang bagaimana upaya Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM) dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam PKM 5 bidang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM) Universitas Negeri Padang. Pemilihan Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling yaitu Wakil Rektor III UNP, Kassubag, Wakil Dekan III FIS, Pembina PPIPM dan Mahasiswa. Jenis

data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat langsung dari sumbernya dan data sekunder sebagai data pendukung atau penunjang dari studi kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi (Sugiono, 2015:204) sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, alat perekam dalam wawancara, buku catatan dan pulpen untuk mencatat hal yang dianggap perlu untuk dicatat dan alat dokumentasi seperti kamera untuk mengabadikan sesuatu. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan melakukan member check. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (Lexy J. Moleong, 2013:248).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM yang dilakukan oleh PPIPM

Peningkatan kemampuan mahasiswa UNP yang dilakukan PPIPM dalam PKM 5 bidang. Pertama, Workshop, workshop merupakan agenda rutin dalam mensosialisasikan PKM 5 bidang kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dibidang PKM, meningkatkan produktifitas dalam menulis dan meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM UNP. Menurut Jones dalam Arif Rohman (2009:101-102) menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang

untuk mencapai tujuan. Kedua, Pusat Informasi dan konsultasi, PPIPM merupakan tempat untuk bertanya dan berkonsultasi mengenai PKM dan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya terkait PKM. Ketiga, Bimbingan, bimbingan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang PKM karena disitu diberikan masukan-masukan mana yang perlu untuk diperbaiki agar proposal yang dibuat tidak hanya sebatas untuk mendapatkan beasiswa saja tapi berlanjut ketahap berikutnya. Menurut Hendra (2018:109) mengatakan tujuan organisasi meningkatkan wawasan pengetahuan, baik ilmu pendidikan yang dipelajari dikelas maupun ilmu penunjang penguat keilmuan masing-masing. Keempat, penyeleksian PKM, salah satu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal yang dihasilkan maka dilakukan penyeleksian. Dalam penyeleksian ada seleksi secara administrasi dan isi dari proposal PKM oleh reviewer. Disitu akan diberikan masukan apabila perlu untuk diperbaiki dan direvisi. Sehingga akan menambah kemampuan mahasiswa dalam bidang PKM.

2. kendala-kendala yang ditemui PPIPM dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM

Pertama, masih kurangnya antusias dan partisipasi mahasiswa terkait Program Kreatifitas Mahasiswa. Pada tahun 2015 jumlah yang mengusulkan PKM sebanyak 467 proposal sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 536 proposal, kemudian pada tahun 2017 jumlah yang mengusulkan PKM sebanyak 474 proposal dan pada tahun 2018 jumlah

yang mengusulkan proposal PKM sebanyak 679 Proposal. Hal ini menunjukkan masih rendahnya antusias dan partisipasi mahasiswa UNP terkait program kreatifitas mahasiswa. Hal itu dikarena mahasiswa belum begitu memahami betapa pentingnya program kreatifitas mahasiwa ini dan keuntungan yang akan didapat apabila mengikutinya. Usman dalam Torang (2013:58) menyatakan bahwa motivasi adalah proses psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi bersumber dari dalam diri dan luar diri seseorang, seseorang akan termotivasi karena ada perhatian yang menimbulkan ketertarikan tersebut menyebabkan seseorang memberikan rangsangan atau tindakan aksi.

Berdasarkan rekap data dari Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMLITABNAS) mengenai jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti PKM pada tahun 2013-2017 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Universitas Negeri Padang (D3, D4, S1) tercatat bahwa rata-rata peningkatan jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PKM masih berkisar 1,25%. Kedua, masih kurangnya sosialisasi terkait Program Kreatifitas Mahasiswa. Sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dikenal oleh masyarakat atau pemasyarakatan. Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun orang lain tidak akan tercapai. Walaupun sudah disosialisasikan tetapi tanggapan mahasiswa biasa saja tidak ada

istimewanya. Untuk itu lebih digencarkan lagi biar semakin buming dan akses terhadap terhadap informasi mengenai Program Kreatifitas Mahasiswa.

Ketiga, kualitas dan kuantitas proposal PKM yang dihasilkan masih rendah. Kualitas ialah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Kuantitas yakni banyak atau jumlah. Hal itu terlihat dari hasil penyeleksian yang mana penyeleksian awal saja proposal yang dibuat mahasiswa masih banyak juga yang tidak sesuai dengan pedoman PKM, yang telah diberikan belum lagi seleksi dari isi proposal itu sendiri sehingga inilah yang menjadi kendala dikarenakan kualitas dan kuantitas proposal yang masih rendah. Selain itu, mahasiswa membuat PKM hanya untuk mendapatkan beasiswa saja. Tidak meneruskan sampai dengan tahapan selanjutnya. Sistem bimbinganpun tidak berjalan dengan efektif hanya sekedar untuk mendapatkan acc saja. Kemudian PKM itu seharusnya dibimbing oleh pakar-pakar atau dosen senior yang sudah teruji kemampuan akademiknya ditingkat nasional. Tetapi mahasiswa dibimbing oleh dosen muda yang membuat hasilnya kurang efektif. Selain itu, kita masih belum memahami tentang PKM itu sendiri karena PKM beda dengan penelitian yang lain. Hal tersebut yang membuat rendahnya kualitas dan kuantitas proposal PKM yang dihasilkan.

3. Upaya yang dilakukan PPIPM untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa UNP dalam bidang PKM

Pertama, Pemberian penghargaan bebas UKT, bebas skripsi bagi yang lolos PIMNAS dan pemberian hadiah 20 juta perkelompok bagi yang juara satu oleh Rektor UNP. Pihak kampus begitu serius menaruh perhatian terhadap program kreatifitas mahasiswa ini hal itu dibuktikan dengan beberapa penghargaan yaitu membebaskan UKT, membebaskan tugas skripsi bagi yang lolos PIMNAS dan uang sebesar 20 juta dari rektor bagi yang juara satu. Hal itu dilakukan untuk menambah antusias dan motivasi mahasiswa dalam program kreatifitas mahasiswa. Apresiasi yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bentuk dari kerja keras yang dilakukan selama PKM. Karena proses PKM sendiri memakan waktu yang panjang. Untuk itu dibutuhkan waktu, energi dan pikiran dalam PKM ini. Menurut Jones dalam Arif Rohman (2009:101-102) menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan.

Kedua, Program PKM corner, Salah satu program yang dilakukan yaitu PKM Corner, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sosialisasi tentang PKM kepada mahasiswa dengan membuka stand di setiap fakultas. Menurut Gitosudarmo (2002:1) Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Sosialisasi yang diberikan bukan hanya sekedar informasi tentang PKM tetapi sebagai tempat informasi, tempat bertanya dan konsultasi mengenai program

kreatifitas mahasiswa. PKM Corner ini bertujuan supaya warga mahasiswa UNP terfokus pada satu titik. Kalau tahun kemarin pusat PKM itu dilantai III rektorat lama. Sekarang dibuka di setiap fakultas supaya akses mahasiswa terhadap informasi semakin dekat dalam artian PPIPM akan menjemput bola.

Ketiga, perubahan sistem pengunggahan dan mendatang reviewer nasional. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM yang dihasilkan yaitu dengan perubahan sistem pengunggahan dan mendatang reviewer nasional yang dapat memberikan masukan-masukan tentang apa yang masih kurang untuk dapat diperbaiki. Selain itu, juga diberikan tips-tips supaya bisa lolos karena ada teknis dan non teknisnya. Walaupun hasilnya belum signifikan tetapi memiliki dampak. Hal itu terlihat dari yang awalnya kita tidak bisa lolos PIMNAS sekarang lolos PIMNAS. Secara bertahap kualitas dan kuantitas PKM yang dihasilkan mahasiswa semakin baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, maka dapat peneliti kemukakan hasil kesimpulan bahwa Peningkatan kemampuan mahasiswa UNP yang dilakukan oleh PPIPM Pertama, workshop. Kedua, pusat informasi dan konsultasi. Ketiga, bimbingan. Keempat, penyeleksian PKM. Kendala-kendala yang dihadapi oleh PPIPM yaitu pertama, Masih kurangnya antusias dan partisipasi mahasiswa UNP terkait program kreatifitas mahasiswa. Kedua, masih kurang sosialisasi terkait program kreatifitas mahasiswa.

Ketiga, Rendahnya kualitas kuantitas proposal PKM Yang dihasilkan. Upaya yang dilakukan oleh PPIPM yaitu pertama, Pemberian hadiah 20 juta bagi yang juara satu oleh Rektor UNP dan bebas skripsi dan UKT bagi yang lolos PIMNAS sebagai motivasi dan menambah antusias mahasiswa dibidang PKM. Kedua, Program PKM Corner sebagai tempat informasi, sosialisasi dan konsultasi tentang hal yang berkaitan dengan PKM. Ketiga perubahan sistem pengunggahan dan mendatangkan reviewer nasional untuk member arahan secara teknis dan non teknis terkait PKM dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dari proposal PKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gusnia, Dilla. 2017. Evaluasi Program Wirausaha di Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. FIS, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Padang.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Hariadi. 2009. *Soft Skill dan Program Kreatifitas Mahasiswa*. *Jurnal generasi kampus* (Vol. 2. No. 2).
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putra, Anggara Pramana. 2018. "Program Kreatifitas Mahasiswa dan Implikasinya dalam Upaya Sustainable Empowerment". *Journal of Multidisciplinary*

*Reserch and Development*. (Vol 1. No. 1).

Ristekdikti.2017. *Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa 2017*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.